

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity Of Care*) adalah asuhan kebidanan yang dilakukan mulai Antenatal Care, Intranatal Care, Postnatal Care, dan Bayi Baru Lahir secara berkelanjutan pada pasien, dan Konseling Keluarga Berencana (KB) pada pasien secara berkelanjutan. Ukuran yang dipakai untuk menilai baik- buruknya keadaan pelayanan kebidanan (maternity care) dalam suatu negara atau daerah pada umumnya ialah kematian maternal (maternal mortality). Kematian Maternal adalah kematian seorang wanita yang terjadi selama kehamilan sampai dengan 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, tanpa memperhatikan lama dan tempat terjadinya kehamilan yang disebabkan oleh atau dipicu oleh kehamilannya atau penanganan kehamilannya, tetapi bukan karena kecelakaan.

Asuhan *Continuity of Care (COC)* merupakan upaya bidan di Indonesia untuk memberikan asuhan yang berkelanjutan, bidan dapat memantau kondisi ibu dan bayi sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi yang tidak segera ditangani. Melalui asuhan secara *continuity of Care (COC)*, Bidan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas keamanan dalam asuhan pada ibu dan bayi. Pemantauan secara intensif sangat penting untuk mendeteksi dini apakah ada penyulit atau kelainan dengan tujuan menyelamatkan ibu dan bayi dalam kehamilan, persalinan dan nifas sehingga tidak terjadinya penyulit.

Kehamilan beresiko tinggi cenderung berpotensi membahayakan keselamatan ibu hamil, janin, ataupun keduanya. Namun terdapat beberapa kondisi yang bisa menyebabkan kehamilan menjadi resiko tinggi, misalnya ibu mengalami penyakit bawaan atau memiliki riwayat kehamilan yang bermasalah sebelumnya. Kehamilan beresiko tinggi dapat terjadi mulai dari masa

kehamilan, persalinan, hingga masa nifas. Kehamilan resiko tinggi juga bukan berarti ibu dan janin sudah pasti akan mengalami gangguan Kesehatan. Ibu perlu menjalani perawatan untuk mengantisipasi terjadinya komplikasi kehamilan. Penyebab terjadinya resiko tinggi kehamilan yaitu dilihat dari usia ibu, riwayat penyakit ibu, gaya hidup dan Riwayat kehamilan.

Ibu dan Bayi (AKI dan AKB). Data angka kematian ibu di Nusa Tenggara Timur selama periode 2023-2025 menunjukkan tren yang berfluktuasi, di mana setelah mengalami penurunan sebesar 7,41% dari 135 kasus pada tahun 2023 menjadi 125 kasus pada tahun 2024, angka tersebut justru melonjak signifikan sebesar 12,80% menjadi 141 kasus pada tahun 2025. Dinamika ini diwarnai oleh variasi antarwilayah yang kontras, seperti Kota Kupang yang mengalami lonjakan kasus tajam pada tahun 2025 dan Timor Tengah Selatan (TTS) yang secara konsisten mencatat angka tinggi dengan puncak 20 kasus pada tahun 2024, sementara di sisi lain, wilayah Manggarai menunjukkan perkembangan positif melalui penurunan jumlah kasus yang konsisten dari 12 orang pada tahun 2023 menjadi hanya 4 orang pada tahun 2025 (Dinkes NTT, 2026).

Angka kematian bayi di Nusa Tenggara Timur selama periode 2023-2025 menunjukkan dinamika yang berfluktuasi, di mana jumlah kasus berhasil ditekan sebesar 18,93% dari 1.046 kasus pada tahun 2023 menjadi 848 kasus pada tahun 2024, sebelum akhirnya mengalami peningkatan kembali sebesar 16,04% menjadi 984 kasus pada tahun 2025. Variasi regional yang kontras juga mewarnai tren ini; daerah seperti Alor dan Ende mencatat lonjakan signifikan pada tahun 2025 masing-masing menjadi 89 dan 60 kasus- sementara Timor Tengah Selatan terus menunjukkan angka yang tinggi secara konsisten selama tiga tahun berturut-turut dengan total 82, 84, dan 89 kasus, meskipun di sisi lain beberapa daerah lain mampu mempertahankan tren penurunan atau stabilitas dalam jumlah kematian bayi (Dinkes NTT, 2026).

Ketertarikan saya terhadap pasien bermula ketika bertemu dengan NY.Y.B yang datang untuk melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) di TPMB Elim .Suek STr. Keb Pada saat itu, pasien tampak antusias tetapi juga sedikit cemas karena baru pertama kali menjalani pemeriksaan kehamilan.

Kondisi tersebut menarik perhatian saya karena setiap ibu hamil memiliki pengalaman, kebutuhan, dan tingkat pemahaman yang berbeda mengenai kehamilan.

Selama proses pemeriksaan, saya mengamati bagaimana tenaga kesehatan melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, serta memberikan edukasi mengenai kondisi kehamilan, pemenuhan gizi, konsumsi tablet tambah darah, tanda bahaya kehamilan, dan pentingnya kunjungan ANC secara teratur. Saya juga melihat bagaimana komunikasi yang baik dan sikap empati dari tenaga kesehatan dapat membuat pasien merasa lebih tenang dan percaya diri dalam menjalani kehamilannya. Pengalaman ini membuat saya semakin tertarik untuk mempelajari asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil, khususnya pada NY.Y.B.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian Latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.Y.B G1P0A0 Usia Kehamilan 36 Minggu 1 Hari Di TPMB Elim Suek,S.Tr.Keb Tanggal 06 Maret S/D 15 Mei 2026.”

C. Studi kasus

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny .Y.B dengan metode Tujuh langkah Varney dan SOAP di TPMB Elim.Suek,STr,Keb.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. Y.B Menggunakan Tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny.Y.B menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan Bayi baru lahir pada Ny. Y.B menggunakan Tujuh Langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny. Y.B menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

- e. Melakukan asuhan kebidanan KB pada Ny. Y.B menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat studi Kasus

Manfaat studi kasus yang didapat dari asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. Y.B adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi TPMB Elim.Suek,STr,Keb

Laporan hasil studi kasus ini dapat di manfaatkan sebagai masukan dalam penanganan asuhan kebidanan berkelanjutan di TPMB Elim.Suek,STr,Keb

b. Bagi Poltekkes Kemenkes Kupang

Laporan hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan dan sebagai masukan bagi institusi untuk menambah referensi bagi mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan.

c. Bagi Klien dan Masyarakat

Dengan Laporan hasil studi kasus ini klien dan keluarga dapat mendeteksi lebih awal apabila terjadi masalah atau komplikasi selama proses kehamilan sampai dengan Keluarga Berencana.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Tabel 1. 1 Keaslian Laporan

Penulis/Judul	Kehamilan	Persalinan	Nifas	Bayi Baru Lahir	Keluarga Berencana
“ Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. K.S.O dengan Kehamilan Resiko Rendah di TPMB M.C.L tanggal 09 Maret s/d 07 April 2024	Pada masa kehamilan Ny. K.S.O melakukan ANC di TPMB M.C.L Ny. K.S.O umur 21 Tahun G1P0A0AH0 Usia 38-39 minggu dengan kehamilan resiko rendah. Dengan penilaian skor poedjia Rohyati yaitu 2. Pada masa kehamilan tidak ada komplikasi yang terjadi	Lokasi tempat persalinan Ny. K.S.O diTPMB bidan M.C.L. Ny. K.S.O usia kehamilan 39 minggu 3 hari, janin Tunggol hidup, intra uteri, presentasi belakang kepala keadaan ibu dan janin baik. Persalinan normal tanpa adanya komplikasi yang mengacu pada proses persalinan	Pemeriksaan masa nifas KF dilakukan TPMB bidan M.C.L. Ny. K.S.O umur 21 Tahun P1A0AH1 keadaan ibu baik. Proses involusi berjalan dengan baik. Tidak ada tanda –tanda infeksi masa nifas	By. Ny. K.S.O neonates cukup bulan, sesuai masa kehamilan berat badan bayi 2700 gram. Keadaan bayi sehat. Apgar score 9	Ny. K.S.O umur 21 tahun, calon akseptor KB implant, keadaan ibu baik.
Shiva Gloria Putri Nguru “ Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. M.A.T dengan Kehamilan Resiko Rendah di TPMB E.S tanggal 08 Maret s/d 07 Mei 2025	Pada masa kehamilan Ny. M.A.T melakukan ANC di TPMB E.S. Ny. M.A.T umur 26 Tahun G2P1A0AH1 Usia 37 minggu 6 hari dengan kehamilan resiko rendah. Dengan penilaian skor poedjia Rohyati yaitu 2. Pada masa kehamilan tidak ada komplikasi yang terjadi.	Lokasi tempat persalinan Ny. M.A.T diTPMB bidan E.S. Ny. M.A.T usia kehamilan 40 minggu 2 hari, janin Tunggol hidup, intra uteri, presentasi belakang kepala keadaan ibu dan janin baik. Persalinan normal tanpa adanya komplikasi yang mengacu pada proses persalinan	Pemeriksaan masa nifas KF dilakukan TPMB bidan E.S. Ny. M.A.T umur 26 Tahun P2A0AH2 keadaan ibu baik. Proses involusi berjalan dengan baik. Tidak ada tanda –tanda infeksi masa nifas.	By. Ny. M.A.T neonates cukup bulan, sesuai masa kehamilan berat badan bayi 4.000 gram. Keadaan bayi sehat. Apgar score 9	Ny. M.A.T umur 26 tahun, akseptor KB implant, keadaan ibu baik